

## ABSTRAK

Transformasi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam lanskap industri perbankan, khususnya pada layanan transaction banking yang semakin terintegrasi dengan ekosistem bisnis digital. Di Indonesia, perkembangan open banking dan Application Programming Interface (API) menjadi salah satu strategi utama bank dalam menghadapi persaingan dengan financial technology (fintech) dan memenuhi kebutuhan perusahaan digital yang menuntut layanan transaksi yang cepat, aman, dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam pengembangan BRI Application Programming Interface (BRIAPI) sebagai layanan transaction banking untuk meningkatkan daya saing BRI pada segmen bisnis digital di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan narasumber internal BRI yang terlibat dalam pengembangan dan pengelolaan BRIAPI, serta didukung oleh data sekunder berupa laporan tahunan, publikasi resmi perusahaan, regulasi Bank Indonesia, dan literatur akademik. Analisis dilakukan dengan mengombinasikan kerangka Resource-Based View (RBV) melalui analisis VRIO untuk menilai kapabilitas internal BRIAPI, serta Porter's Five Forces untuk memahami tekanan eksternal industri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BRIAPI memenuhi kriteria valuable, rare, inimitable, dan organized, sehingga dapat dikategorikan sebagai sumber daya strategis yang mendukung keunggulan kompetitif BRI. Dari sisi eksternal, BRIAPI beroperasi dalam lingkungan persaingan yang intens dengan fintech, namun menghadapi ancaman substitusi dan pendatang baru yang relatif moderat. Daya tawar pelanggan digital yang tinggi menuntut BRI untuk menjaga kualitas eksekusi strategi, terutama pada aspek stabilitas sistem, keamanan, Service Level Agreement (SLA), dan efisiensi biaya. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengembangan BRIAPI efektif dalam memperkuat posisi daya saing BRI pada segmen bisnis digital, dengan catatan bahwa keberlanjutan keunggulan tersebut sangat bergantung pada koordinasi lintas unit dan konsistensi implementasi strategi.

**Kata kunci: transaction banking, open banking, API, BRIAPI, daya saing, RBV, Porter's Five Forces**